

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh dari hasil dan pembahasan penelitian yaitu :

1. Alasan utama anggota KWT memutuskan untuk melanjutkan usahatani jamur tiram yaitu sebagai sumber pendapatan (95.24%). Alasan lainnya yaitu untuk mengisi waktu luang (4.76%). Sedangkan, alasan utama anggota KWT memutuskan untuk berhenti melanjutkan usahatani jamur tiram yaitu karena anggota KWT memiliki keterbatasan waktu yang disebabkan kesibukannya melakukan tugas sebagai ibu rumah tangga (34.78%). Alasan lainnya yaitu karena keterbatasan tenaga kerja (30.43%), anggota KWT yang sakit (13.04%), dan keterbatasan input dalam menjalankan usahatani jamur tiram (21.75%).
2. Faktor keterbatasan yang mempengaruhi pengambilan keputusan anggota KWT melanjutkan usahatani jamur tiram yaitu variabel keterbatasan waktu. Sedangkan faktor pribadi yang mempengaruhi pengambilan keputusan anggota KWT dalam melanjutkan usahatani jamur tiram yaitu variabel pengalaman. Namun, hasil analisis korelasi menunjukkan bahwasanya ada hubungan yang kuat antara variabel keterbatasan waktu dengan variabel keterbatasan informasi dan variabel keterbatasan kognitif. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan keterbatasan waktu cenderung diikuti oleh peningkatan keterbatasan informasi dan keterbatasan kognitif, sehingga ketiga variabel keterbatasan secara bersamaan berpotensi mempengaruhi pengambilan keputusan anggota KWT untuk melanjutkan usahatani jamur tiram.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, untuk meningkatkan keputusan melanjutkan usahatani jamur tiram pada anggota KWT Jamur Tiram di Kelurahan Limau Manis, Kota Padang, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada anggota KWT yang memiliki keterbatasan waktu disarankan untuk bekerja sama dengan anggota keluarga maupun anggota KWT lainnya. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan penjadwalan rutin secara bergantian sehingga beban menjalankan usahatani lebih ringan. Dengan begitu, anggota KWT dapat terus melanjutkan usahatani jamur tiram meskipun memiliki keterbatasan waktu dikarenakan tugasnya sebagai ibu rumah tangga maupun kegiatan lainnya.
2. Pada lembaga maupun organisasi terkait yang telah memberikan program pemberdayaan usahatani jamur tiram diharapkan dapat terus melakukan pengasawan dan pendampingan agar program pemberdayaan dapat berkelanjutan. Pelaksanaan program pemberdayaan juga diharapkan dapat disesuaikan dengan permasalahan dan hambatan yang dialami oleh anggota KWT, sehingga seluruh anggota KWT dapat menjalankan usahatani jamur tiram.

